

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian mengenai Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Berbasis Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Kelompok Keuangan Mikro (Studi Pada LAZ Harfa Banten), yaitu :

1. Pihak Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa Provinsi Banten berupaya melaksanakan program zakat produktif berupa Kelompok Keuangan Mikro (KKM) dengan melakukan beberapa penerapan model dalam manajemen, himpunan pendayagunaan dana dan pendekatan ABCD. Untuk model manajemennya yang terdiri dari perencanaan (*planning*) program ini dilakukan terlebih dahulu dengan membuat *acesment* untuk melihat kelayakan maupun kebutuhan mustahik melalui pengisian form verifikasi mustahik. Pengorganisasian (*organizing*)

dilakukan dengan membuat struktur organisasi yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, anggota dan kemudian pembagian tugas. Pelaksanaan (*actuating*) program KKM menggunakan sistem dana bergulir, yaitu menyalurkan pinjaman modal kepada mustahik secara *qardhul hasan*, selain itu juga adanya pendampingan yang dilakukan oleh salah satu staff LAZ Harfa yang disebut dengan *Field Facilitator* (FF) yang bertugas untuk mengawasi jalannya program KKM dan akan menetap di desa dampingan atau harapan minimal selama 2 tahun lamanya. Adapun pengawasan (*controlling*) kepada mustahik dilakukan dalam bentuk Monitoring Evaluasi (Monev) Kelompok dengan cara pertemuan minimal 2 minggu sekali dan Rapat Akhir Tahun (RAT) dengan cara pertemuan satu tahun sekali. Untuk pelaksanaan dalam penggunaan dananya tidak hanya mengandalkan dari dana zakat saja, melainkan dari infaq, shadaqah, hibah, dan CSR. Hal tersebut dilakukan karena jumlah dana zakat masih belum mencukupi atau masih rendah untuk

memenuhi kebutuhan pendayagunaan zakat, sehingga tidak bisa jika hanya mengandalkan dari dana zakat saja. Sedangkan, untuk model pembangunannya berupa pendekatan *Asset Based and Community Driven Development* (ABCD) yang berfokus pada kekuatan, kemampuan, peluang, bakat, dan keahlian sebagai landasannya. ABCD mempunyai dasar paradigmatik dan sekaligus prinsip-prinsip yang mendasarinya, yaitu setengah terisi lebih berarti, analisa ember bocor, semua punya potensi, partisipasi dan kemitraan.

2. Keberhasilan serta dampak yang didapatkan oleh anggota desa harapan LAZ Harfa dalam Kelompok Keuangan Mikro yang merupakan program dari pemberdayaan ekonomi mustahik diantaranya ialah:
 - a. Anggota sudah mulai mampu memenuhi kebutuhan keluarganya untuk keberlanjutan hidupnya.
 - b. Peningkatan penghasilan warung KKM adalah sebuah keuntungan bagi anggota yang merupakan hasil usaha

dari pinjaman modal yang diberikan LAZ Harfa berupa dana bergulir.

- c. Peningkatan keterampilan dan skill diartikan sebagai usaha melatih kemandirian maupun kemampuan anggota melalui kekuatannya sendiri.
- d. Membentuk karakter dan pola pikir anggota yang baik adalah hasil dari materi-materi yang telah LAZ Harfa berikan kepada desa harapannya, yaitu Kelompok Keuangan Mikro dengan alasan untuk membantu desa harapannya agar mampu menghadapi berbagai dimensi kehidupan yang bertujuan tak lain agar pola pikir anggota bisa mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain dan tentunya dapat hidup produktif serta meningkatkan pengetahuan mustahik tentang ilmu-ilmu agama.

B. Saran

1. Penerapan maupun pelaksanaan model pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZ Harfa sudah baik. Namun,

tentunya diharapkan untuk selalu terus melakukan evaluasi terkait model srtategi untuk program zakat kedepannya.

2. Dalam hal pendampingan harus dilakukan lebih maksimal lagi, agar bagi desa harapan program KKM yang tertinggal dapat turut maju dan mandiri sama halnya dengan desa harapan lainnya yang telah maju dan sukses yang akhirnya telah bisa untuk dilepaskan atau *passing out*.
3. Tetap membangun hubungan kemitraan antara lembaga dengan anggota yang sudah di lepas sebab kemungkinan tidak semua permasalahan yang mereka hadapi sudah mampu mereka atasi sendiri dan juga dengan tujuan agar terciptanya keharmonisan di dalam kemitraan.
4. Penggerakkan dalam mensosialisasikan pentingnya berzakat harus lebih di optimalkan kembali, agar himpunan dana zakat tidak rendah sebagai upaya untuk melakukan pemberdayaan msutahik pada program-program yang telah LAZ Harfa buat.

5. Kepada pemerintah, sebenarnya masyarakat tidak membutuhkan bantuan formal ala pemerintah. Mereka hanya butuh mitra dampingan yang memberi mereka motivasi dan kesadaran komunal.